

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL
(KPK) DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DUA
BILANGAN DAN TIGA BILANGAN DENGAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE BELAJAR DARI TEMAN
DI KELAS IV SD NEGERI 01 SARIEK LAWEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



**Oleh
RESI GUSTA ARINA
NIM.93586**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL
(KPK) DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DUA
BILANGAN DAN TIGA BILANGAN DENGAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE BELAJAR DARI TEMAN
DI KELAS IV SD NEGERI 01 SARIEK LAWEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru
Sekolah Dasar*



**Oleh
RESI GUSTA ARINA
NIM.93586**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL
(KPK) DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DUA
BILANGAN DAN TIGA BILANGAN DENGAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE BELAJAR DARI TEMAN
DI KELAS IV SD NEGERI 01 SARIEK LAWEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

NAMA : Resi Gusta Arina
NIM : 93586
JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I

pembimbing II

Masniladevi, S. Pd, M. Pd
NIP. 19631228 198803 2 001

Melva Zainil, ST, M. Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL
(KPK) DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DUA
BILANGAN DAN TIGA BILANGAN DENGAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE BELAJAR DARI TEMAN
DI KELAS IV SD NEGERI 01 SARIEK LAWEH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**NAMA : Resi Gusta Arina
NIM : 93586
JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	tanda tangan
Ketua	: Masniladevi, S. Pd, M. Pd	()
Sekretaris	: Melva Zainil, ST, M. Pd	()
Anggota	: Dra. Desniati, M.Pd	()
Anggota	: Dra. Yetti Arian, M. Pd	()
Anggota	: Drs. Muhammadi, M.Si	()

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan

Resi Gusta Arina

ABSTRAK

Resi Gusta Arina, 2012. Peningkatan Hasil Belajar Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dua Bilangan dan Tiga Bilangan dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman di Kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini berawal dari kenyataan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, siswa tidak berani mengajukan pertanyaan terhadap materi yang tidak dimengerti. Sehingga berdampak pada rendahnya rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukan tindakan dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus, satu kali siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Sariek Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 14 orang pada semester I tahun pelajaran 2011/2012.

Hasil penelitian siklus I pertemuan I pada penilaian kognitif rata-rata nilai siswa 7,3, penilaian afektif rata-rata nilai siswa 6,9, dan penilaian psikomotor rata-rata nilai siswa 7. Hasil penelitian siklus I pertemuan II penilaian kognitif rata-rata nilai siswa 7,4, penilaian afektif rata-rata nilai siswa 7,1, dan penilaian psikomotor rata-rata nilai siswa 7,4. Hasil penelitian siklus II pertemuan I penilaian kognitif rata-rata nilai siswa 8,6, penilaian afektif rata-rata nilai siswa 7,8, dan penilaian psikomotor rata-rata nilai siswa 7,9. Hasil penelitian siklus II pertemuan II penilaian kognitif rata-rata nilai siswa 8,9, penilaian afektif rata-rata nilai siswa 8,1, dan penilaian psikomotor rata-rata nilai siswa 8,1. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat hasil belajar siswa meningkat. Dari hasil penelitian disimpulkan hasil belajar KPK dan FPB dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota meningkat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dua Bilangan dan Tiga Bilangan dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman di Kelas IV SD Negeri 01 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi peradaban manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd selaku ibu sekretaris jurusan PGSD FIP UNP serta selaku pembimbing I yang telah telah dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M. Si, selaku ketua jurusan UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP dan Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd , selaku sekretaris jurusan UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP.
3. Ibu Melva Zainil, ST, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji skripsi yaitu Ibu Dra. Desniati, M. Pd, Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd , dan Bapak Drs. Muhammadi, M. Si yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk menghadiri ujian skripsi, memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangsan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Ernita selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Sariek Laweh dan guru-guru yang mengajar di SD Negeri 01 Sariek Laweh yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Penghargaan yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, yang senantiasa berdo'a dan memberikan dukungan moril dan materil agar skripsi ini dapat diselesaikan. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat agar skripsi ini cepat selesai.
8. Teman-teman terbaik yang selalu memberikan semangat dan warna yang indah dalam mengiringi penyelesaian skripsi ini. Rekan-rekan PGSD yang

memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah ikut serta dalam menyumbangkan tenaga dan pikiran demi terwujudnya skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang peneliti susun ini.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi

Halaman Persembahan

Halaman Pernyataan

Abstrak i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran ix

Daftar Tabel xi

Daftar Bagan xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

1. Hakekat hasil belajar KPK dan FPB 8

a. Pengertian Hasil Belajar 8

b. KPK dan FPB 9

2. Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar Dari Teman	22
a. Pengertian Strategi Belajar Aktif Tipe Dari Teman	22
b. Karakteristik Strategi Belajar Aktif Tipe Dari Teman	23
c. Langkah-langkah Strategi Belajar Aktif Tipe Dari Teman	24
d. Kelebihan Strategi Belajar Aktif Tipe Dari Teman	28
e. Pembelajaran KPK dan FPB dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar Dari Teman	29
B. Kerangka Teori	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Subjek Penelitian	36
3. Waktu/lama Penelitian	37
B. Rancangan Penelitian	37
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
2. Alur Penelitian	38
3. Prosedur Penelitian	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	40
c. Pengamatan	41
d. Refleksi	42
C. Data dan Sumber Data	42
1. Data Penelitian	42

2. Sumber data	43
D. Instrumen Penelitian	43
E. Analisis Data	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Hasil Penelitian Siklus I	46
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	46
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	48
c. Pengamatan Tindakan Siklus I	56
d. Refleksi Tindakan Siklus I	64
2. Hasil Penelitian Siklus II	67
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	69
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	70
c. Pengamatan Tindakan Siklus I	77
d. Refleksi Tindakan Siklus I	83
B. Pembahasan	84
1. Pembahasan Siklus I	85
a. Rencana pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman	85
b. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman	87
c. Hasil Belajar KPK dan FPB Siswa	89

2. Pembahasan Siklus II	90
a. Rencana pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman	90
b. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman.....	91
c. Hasil Belajar KPK dan FPB Siswa	93

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

I. Pertemuan I Siklus I	97
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	97
Uraian Materi Menentukan KPK Dua Bilangan dan Tiga Bilangan	103
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok I	126
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok II	129
Latihan	132
Kunci Jawaban	134
II. Pertemuan II Siklus I	136
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	136
Uraian Materi Menentukan KPK Dua Bilangan dan Tiga Bilangan	143
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok I	166
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok II	168
Latihan	171
Kunci Jawaban	173
III. Pertemuan I Siklus II	175
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	175
Uraian Materi Menentukan KPK Dua Bilangan dan Tiga Bilangan	181
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok I	205
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok II	208
Latihan	211
Kunci Jawaban	213

IV. Pertemuan II Siklus II	215
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	215
Uraian Materi Menentukan KPK Dua Bilangan dan Tiga Bilangan	221
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok I	244
Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok II	246
Latihan	249
Kunci Jawaban	251

DAFTAR TABEL

I. Pertemuan I Siklus I	97
Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	109
Tabel 2. Penilaian Afektif Siswa	110
Tabel 3. Penilaian Psikomotor	112
Tabel 4. Hasil Pengamatan Penilaian RPP	115
Tabel 5. Hasil Pengamatan Aspek Guru	118
Tabel 6. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	122
II. Pertemuan II Siklus I	136
Tabel 7. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	149
Tabel 8. Penilaian Afektif Siswa	150
Tabel 9. Penilaian Psikomotor	152
Tabel 10. Hasil Pengamatan Penilaian RPP	155
Tabel 11. Hasil Pengamatan Aspek Guru	158
Tabel 12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	162
III. Pertemuan I Siklus II	175
Tabel 13. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	188
Tabel 14. Penilaian Afektif Siswa	189
Tabel 15. Penilaian Psikomotor	191
Tabel 16. Hasil Pengamatan Penilaian RPP	194
Tabel 17. Hasil Pengamatan Aspek Guru	197
Tabel 18Hasil Pengamatan Aspek Siswa	201

IV. Pertemuan II Siklus II	215
Tabel 19. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	227
Tabel 20. Penilaian Afektif Siswa	228
Tabel 21. Penilaian Psikomotor	230
Tabel 22. Hasil Pengamatan Penilaian RPP	233
Tabel 23. Hasil Pengamatan Aspek Guru	236
Tabel 24. Hasil Pengamatan Aspek Siswa	240

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	35
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran KPK dan FPB merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Khafid (2006:4) “Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah anggota dari suatu kelipatan persekutuan yang nilainya paling kecil”. Kelipatan persekutuan terkecil ini disingkat dengan KPK. Menurut Salmi (2009:21) “Faktor Persekutuan Terbesar (disingkat FPB) adalah faktor persekutuan dua bilangan yang nilainya terbesar”. Pembelajaran KPK dan FPB pada siswa merupakan hal yang penting agar siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Khafid (2006:66) pembelajaran konsep KPK dan FPB diawali dengan pengenalan bilangan kelipatan dan bilangan faktor yang sederhana dengan menggunakan alat peraga. Hal ini dilakukan agar siswa mudah memahami konsep awal dari KPK dan FPB. Menentukan KPK dua bilangan atau tiga bilangan dapat dilakukan dengan cara mencari kelipatan dua bilangan atau tiga bilangan yang sama dengan angka terkecil. Menentukan FPB dua bilangan atau tiga bilangan dapat dilakukan dengan cara mencari bilangan terbesar yang dapat membagi dua bilangan atau tiga bilangan yang ditentukan.

Agar pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan lebih optimal di SD, guru hendaknya berusaha menyajikan materi sebaik

mungkin sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Guru hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai, agar siswa terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh saat pembelajaran matematika berlangsung pada hari sabtu tanggal 12 Februari 2011 pada pukul 07.30 wib sampai pukul 09.40 wib. Setelah pembelajaran matematika berakhir peneliti melakukan tanya jawab dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh tentang pembelajaran matematika khususnya pada materi KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan pada saat jam istirahat berlangsung. Siswa kurang memahami konsep kelipatan dan faktor. Hal ini disebabkan karena pembelajaran KPK dan FPB di SD Negeri 01 Sariek Laweh masih berpusat kepada guru. Guru hanya menceramahi siswa, memberikan contoh soal, dan meminta siswa mengerjakan latihan yang ada di dalam buku paket saja, tanpa menggunakan pendekatan dan materi yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pelajaran.

Di samping itu, rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa disebabkan karena kurangnya aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketika guru menerangkan pelajaran siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat memahami materi yang baru disampaikan oleh guru. Untuk menanyakan kembali pada guru siswa juga tidak berani, karena ada perasaan takut tidak memperhatikan

ataupun karena malu. Karena itu siswa lebih suka bertanya kepada temannya dibandingkan bertanya kepada gurunya. Karena kalau bertanya pada temannya tidak ada perasaan takut tidak memperhatikan ataupun rasa malu.

Berikut ini hasil ujian harian kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh semester 1 tahun ajaran 2011/2012 dalam pembelajaran matematika.

Tabel 1.1 nilai ujian harian semester 1 pembelajaran matematika.

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1.	DE	70	60		✓
2.	DF	70	45		✓
3.	ES	70	80	✓	
4.	FA	70	90	✓	
5.	HI	70	55		✓
6.	HR	70	70	✓	
7.	HK	70	65		✓
8.	NN	70	60		✓
9.	PE	70	45		✓
10.	RY	70	100	✓	
11.	RA	70	80	✓	
12.	RK	70	50		✓
13.	YS	70	50		✓
14.	ZM	70	55		✓
Jumlah			905		
Rata-rata			64,6		

Sumber: guru kelas IV SD 01 Negeri Sariek Laweh Kabupaten Lima Kota.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika. Dari 14 orang siswa, siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal adalah 5 orang, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan adalah 9 orang.

Untuk terlaksananya pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan baik, guru hendaknya dapat menciptakan suasana

belajar yang bermakna bagi siswa, serta terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Salah satu caranya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi KPK dan FPB.

Salah satu strategi belajar matematika yang dapat digunakan adalah strategi belajar aktif tipe belajar dari teman. Hal ini sesuai dengan pernyataan *Silberman* (2011:185) : “Tipe belajar dari teman adalah sebuah strategi yang menempatkan seluruh tanggung jawab kepada siswa untuk mengajar siswa lainnya sebagai anggota kelas”. Strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini merupakan strategi untuk mendukung pembelajaran sesama siswa di dalam kelas. Menurut *Silberman* (2010:183) “strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini berfungsi untuk meningkatkan pengajaran sesama siswa yang memberikan seluruh tanggung jawab untuk mengajar sesama siswa dalam kelompok”. Menurut *Yola* (2009:11) “strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebuah strategi dimana siswa dapat saling mengajar siswa lainnya dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebuah strategi yang menempatkan siswa untuk dapat saling mengajar dengan siswa lainnya.

Pembelajaran dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini membuat siswa lebih nyaman, karena dapat berdiskusi dengan teman

sehingga mereka aktif dalam belajar. Mereka dapat secara bebas mengemukakan pendapat ataupun bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, tanpa ada rasa segan ataupun malu. Dari sinilah tercipta keadaan menyenangkan sehingga siswa dapat menyerap dan memahami materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dan pembelajaran menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini belum pernah dilaksanakan di SD Negeri 01 Sariiek Laweh, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dua Bilangan dan Tiga Bilangan dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman di Kelas IV SD Negeri 01 Sariiek Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah: “Bagaimana peningkatan hasil belajar Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariiek Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota”. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariiek Laweh Kab. Lima Puluh Kota?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah hasil belajar KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota. Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota.
3. Hasil belajar KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman dalam pembelajaran KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan pada siswa kelas IV SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan menambah wawasan dalam penggunaan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman pada materi KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota.
2. Guru, hendaknya dijadikan bahan pertimbangan untuk menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman pada materi KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan di kelas IV SD Negeri 01 Sariek Laweh Kab. Lima Puluh Kota.
3. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi KPK dan FPB dua bilangan dan tiga bilangan dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat hasil belajar KPK dan FPB

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan. Secara umum belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan tergantung pula dari pendekatan yang dipakai guru dalam pembelajaran.

Oemar (2008:155) menyatakan bahwa:

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Nana (dalam Kunandar, 2008:276) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.”

Made (2009:6) berpendapat bahwa “Hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda.”

Penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan belajar. Perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses belajar.

Nana (2008:111) mengungkapkan bahwa “tujuan penilaian adalah untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini tujuan instruksional khusus”. Jadi perubahan yang didapat setelah pembelajaran ini berupa perubahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai, dan sikap dengan kata lain meliputi penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa. Perubahan tersebut terjadi karena adanya peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya karena adanya pengukuran atau tes yang terencana baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

b. KPK dan FPB

1) Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Menurut Bird (2002:3) “Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah suatu bilangan yang terdiri dari bilangan lain tepat beberapa kali”. Sedangkan menurut Khafid (2006:4) “Kelipatan Persekutuan

Terkecil adalah anggota dari suatu kelipatan persekutuan yang nilainya paling kecil”.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelipatan persekutuan terkecil adalah kelipatan dari suatu bilangan yang satu dengan bilangan yang lain yang merupakan angka terkecil. Kelipatan persekutuan terkecil ini disingkat dengan KPK.

a) Cara menentukan KPK dua bilangan

Cara menentukan KPK dua bilangan menurut Anggraeni (2011:19) ada 4 macam yaitu sebagai berikut:

(1) Menggunakan Himpunan Kelipatan Persekutuan

Contoh :

Tentukan KPK dari bilangan 8 dan 12!

Kelipatan 8 = {8, 16, **24**, 32, 40, **48**, ...}

Kelipatan 12 = {12, **24**, 36, **48**, 60, 72,}

Kelipatan persekutuan dari 8 dan 12 = { 24, 48, ...}

Kelipatan persekutuan yang paling kecil adalah 24 maka KPK dari 8 dan 12 = 24.

(2) Menggunakan Pohon Faktor

Langkah-langkah menggunakan pohon faktor:

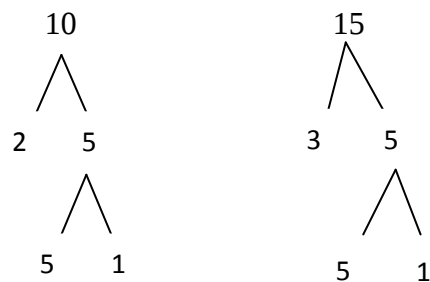
- (a) Buatlah pohon faktor dari kedua bilangan yang dicari KPK-nya.
- (b) Tulis faktorisasi primanya.
- (c) Kalikan semua faktorisasi prima.

(d) Jika satu bilangan terdapat di lebih dari satu pohon, ambillah bilangan dengan pangkat yang tertinggi.

Contoh :

Tentukan KPK dari bilangan 10 dan 15!

Jawab :



Faktorisasi prima dari $10 = 2 \times 5$

Faktorisasi prima dari $15 = 3 \times 5$

KPK dari 10 dan 15 = $2 \times 3 \times 5 = 30$

(3) Faktorisasi prima

Faktorisasi prima adalah perkalian faktor-faktor prima. Untuk mencari faktorisasi prima diperlukan pohon faktor.

Langkah-langkah menggunakan faktorisasi prima :

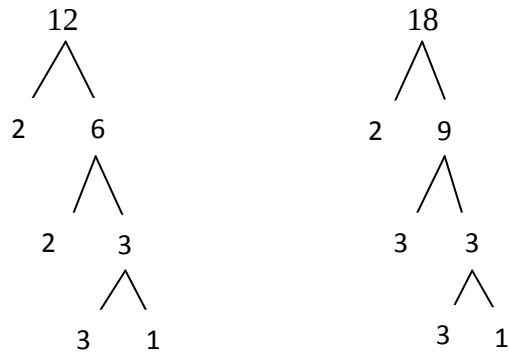
(a) Kalikan semua bilangan pokok

(b) Bilangan-bilangan pokok dengan pangkat yang berbeda dipilih pangkat yang paling tinggi.

Contoh :

Tentukan KPK dari 12 dan 18.

Jawab :



Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $18 = 2 \times 3^2$

KPK dari 12 dan 18 $= 2^2 \times 3^2 = 36$

(4) Menggunakan Tabel

Langkah-langkah menggunakan tabel yaitu :

(a) Buatlah tabel untuk mencari faktorisasi prima dari bilangan yang akan dicari KPK-nya.

(b) Kalikan semua faktor prima.

Contoh :

Tentukan KPK dari bilangan 16 dan 40.

Jawab:

	16	40
2	8	20
2	4	10
2	2	5
2	1	5
5	1	1

KPK $= 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 5$

$= 2^4 \times 5 = 80$

b) Cara menentukan KPK tiga bilangan

Cara menentukan KPK tiga bilangan menurut Anggraeni (2011:21) ada 4 macam yaitu sebagai berikut:

(1) Menggunakan Himpunan Kelipatan Persekutuan

Contoh :

Tentukan KPK dari bilangan 6, 8 dan 10!

Kelipatan 6 = {6, 12, 18, **24**, 30, 36, 42, **48**, ...}

Kelipatan 8 = {8, 16, **24**, 32, 40, **48**, ...}

Kelipatan 12 = {12, **24**, 36, **48**, 60, ...}

Kelipatan persekutuan dari 6, 8 dan 12 = {24, 48, ...}

KPK dari 6, 8 dan 12 = 24

(2) Menggunakan Pohon Faktor

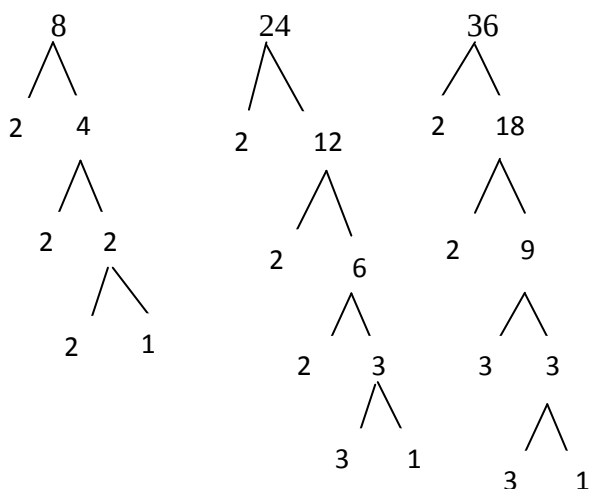
Langkah-langkah menggunakan pohon faktor:

- (a) Buatlah pohon faktor dari kedua bilangan yang dicari KPK-nya.
- (b) Tulis faktorisasi primanya.
- (c) Kalikan semua faktorisasi prima.
- (d) Jika satu bilangan terdapat di lebih dari satu pohon, ambillah bilangan dengan pangkat yang tertinggi.

Contoh :

Tentukan KPK dari bilangan 8, 24, dan 36!

Jawab :



Faktorisasi prima dari $8 = 2^3$

Faktorisasi prima dari $24 = 2^3 \times 3$

Faktorisasi prima dari $36 = 2^2 \times 3^2$

KPK dari 8, 24, dan 36 $= 2^3 \times 3^2 = 72$.

(3) Faktorisasi prima

Faktorisasi prima adalah perkalian faktor-faktor prima. Untuk mencari faktorisasi prima diperlukan pohon faktor.

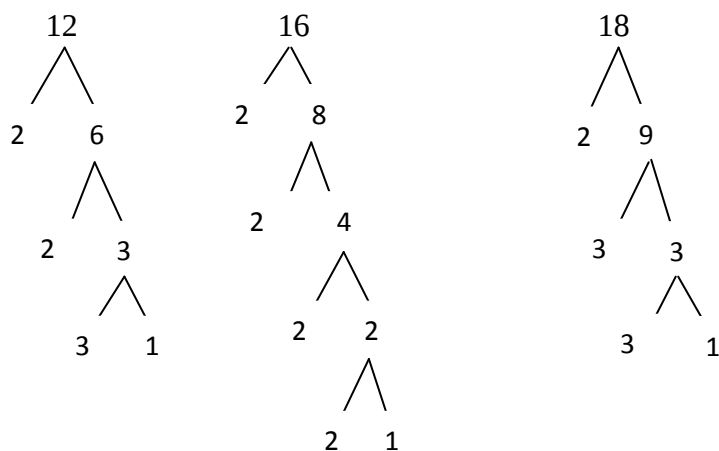
Langkah-langkah menggunakan faktorisasi prima :

- (a) Kalikan semua bilangan pokok
- (b) Bilangan-bilangan pokok dengan pangkat yang berbeda dipilih pangkat yang paling tinggi.

Contoh :

Tentukan KPK dari 12, 16, dan 18.

Jawab :



Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $16 = 2^4$

Faktorisasi prima dari $18 = 2 \times 3^2$

KPK dari 12 dan 18 = $2^4 \times 3^2 = 144$

(4) Menggunakan Tabel

Langkah-langkah menggunakan tabel yaitu :

- Buatlah tabel untuk mencari faktorisasi prima dari bilangan yang akan dicari KPK-nya.
- Kalikan semua faktor prima.

Contoh :

Tentukan KPK dari bilangan 10, 15 dan 25

jawab

	10	15	25
2	5	15	25
3	5	5	25
5	1	1	5
5	1	1	1

$$\begin{aligned}
 \text{KPK} &= 2 \times 3 \times 5 \times 5 \\
 &= 2 \times 3 \times 5^2 \\
 &= 150
 \end{aligned}$$

2) Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Menurut Bird (2002:3) “Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah bilangan terbesar yang dapat tepat membagi dua atau lebih bilangan”. Menurut Salmi (2009:21) “Faktor Persekutuan Terbesar (disingkat FPB) adalah faktor persekutuan dua bilangan yang nilainya terbesar”. Sedangkan menurut Khafid (2006:5) “Faktor Persekutuan Terbesar adalah anggota dari suatu faktor persekutuan yang nilainya terbesar”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan FPB adalah bilangan terbesar dari anggota himpunan faktor persekutuan”.

a) Cara menentukan FPB dua bilangan

Cara menentukan FPB dua bilangan menurut Anggraeni (2011:15) ada 4 macam yaitu sebagai berikut:

(1) Menggunakan Himpunan Faktor Persekutuan

Tentukan FPB dari bilangan 18 dan 24

Jawab : Faktor 18 = {1, 2, 3, 6, 9, 18}

Faktor 24 = {1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24}

Faktor persekutuan dari 18 dan 24 = { 1, 2, 3, 6}

FPB dari 18 dan 24 = 6

(2) Menggunakan Pohon Faktor

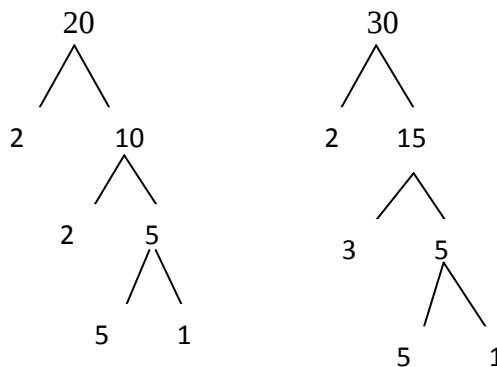
Langkah-langkah menggunakan pohon faktor:

- Buatlah pohon faktor dari kedua bilangan yang dicari.
- Tulis faktorisasi primanya.
- Pilihlah bilangan pokok yang sama pada kedua faktorisasi prima.
- Jika bilangan tersebut memiliki pangkat yang berbeda, ambillah bilangan prima dengan pangkat yang terendah.

Contoh :

Tentukan FPB dari bilangan 20 dan 30!

Jawab:



Faktorisasi prima dari 20 = $2^2 \times 5$

Faktorisasi prima dari 30 = $2 \times 3 \times 5$

FPB dari 20 dan 30 = $2 \times 5 = 10$.

(3) Faktorisasi prima

Faktorisasi prima adalah perkalian faktor-faktor prima. Untuk mencari faktorisasi prima diperlukan pohon faktor.

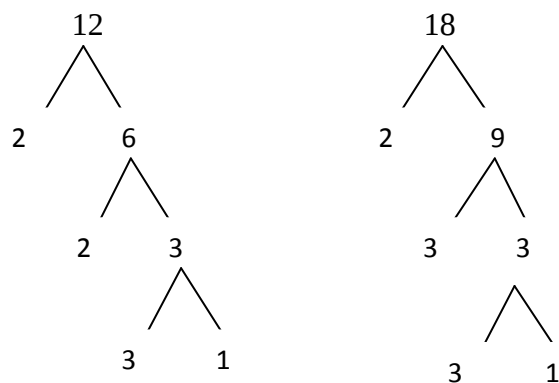
Langkah-langkah menggunakan faktorisasi prima :

- a) Dipilih bilangan-bilangan pokok yang sama
- b) Bilangan-bilangan pokok dengan pangkat yang berbeda dipilih pangkat yang paling kecil.

Contoh :

Tentukan FPB dari 12 dan 18!

Jawab:



Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $18 = 2 \times 3^2$

FPB dari 12 dan 18 = $2 \times 3 = 6$

(4) Menggunakan Tabel

Langkah-langkah menggunakan tabel:

- (a) Buatlah tabel untuk mencari faktorisasi prima dari bilangan.
- (b) Beri tanda faktor prima yang sama.

Contoh :

Tentukan FPB dari bilangan 21 dan 35!

Jawab:

	21	35
3	7	5
5	7	1
7	1	1

$$\text{FPB} = 3$$

b) Cara menentukan FPB tiga bilangan

Cara menentukan FPB dua bilangan menurut Anggraeni (2011:17) ada 4 macam yaitu sebagai berikut:

(1) Menggunakan Himpunan Faktor Persekutuan

Tentukan FPB dari bilangan 36, 48 dan 72!

Jawab : Faktor 36 = {1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, 36}

Faktor 48 = {1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 16, 24, 48}

Faktor 72 = {1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 12, 18, 24, 36, 72}

Faktor persekutuan dari 36 dan 48 = {1, 2, 3, 4, 6, 12}

FPB dari 36 dan 48 = 12.

(2) Menggunakan Pohon Faktor

Langkah-langkah menggunakan pohon faktor:

(a) Buatlah pohon faktor dari kedua bilangan yang dicari.

(b) Tulis faktorisasi primanya.

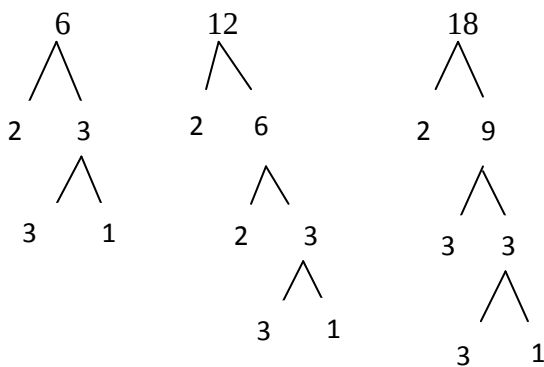
(c) Pilihlah bilangan pokok yang sama pada kedua faktorisasi prima.

(d) Jika bilangan tersebut memiliki pangkat yang berbeda, ambillah bilangan prima dengan pangkat yang terendah.

Contoh :

Tentukanlah FPB 6, 12, dan 18

Jawab:



Faktorisasi prima dari $6 = 2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $18 = 2 \times 3^2$

FPB dari 6, 12, dan 18 = $2 \times 3 = 6$

(3) Faktorisasi prima

Faktorisasi prima adalah perkalian faktor-faktor prima. Untuk mencari faktorisasi prima diperlukan pohon faktor.

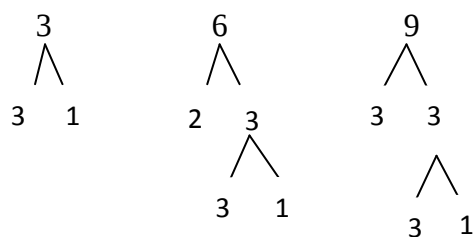
Langkah-langkah menggunakan faktorisasi prima :

- (a) Dipilih bilangan-bilangan pokok yang sama
- (b) Bilangan-bilangan pokok dengan pangkat yang berbeda dipilih pangkat yang paling kecil.

Contoh :

Tentukanlah FPB dari 3, 6, dan 9!

Jawab:



Faktorisasi prima dari $3 = 3$

Faktorisasi prima dari $6 = 2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $9 = 3^2$

FPB dari 3, 6, dan 9 = 3

(4) Menggunakan tabel

Langkah-langkah menggunakan tabel:

(a) Buatlah tabel untuk mencari faktorisasi prima dari bilangan tersebut.

(b) Beri tanda faktor prima yang sama.

Contoh :

Tentukan FPB dari 75, 105, dan 120!

Jawab :

	75	105	120
2	75	105	60
2	75	105	30
2	75	105	15
3	25	35	5
5	5	7	1
5	1	7	1
7	1	1	1

FPB = $3 \times 5 = 15$

2. Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman

a. Pengertian Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman

Menurut *Silberman* (2011:185) “strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebuah strategi yang menempatkan seluruh tanggung jawab kepada siswa untuk mengajar pada siswa lainnya sebagai anggota kelas”. Sedangkan menurut *Silberman* (2007:173) “strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebuah strategi yang mengembangkan *peer teaching* dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para siswa sebagai anggota kelas”. Menurut Yola (2009:11) “strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebuah strategi belajar dimana siswa dapat saling mengajar siswa lainnya dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran”.

Jadi dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah penempatan tanggung jawab kepada siswa untuk mengajar siswa lainnya dalam menghadapi kesulitan pembelajaran, sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Yola(2009:11) “siswa dapat saling mengajar dan sesama siswa lainnya untuk memahami materi yang kurang dipahami”. Penyelenggaraan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini dapat menimbulkan motivasi bagi siswa untuk berkompetisi (bersaing) dalam belajar yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini juga dapat menimbulkan motivasi yang besar bagi siswa untuk dapat bersaing dengan temannya dalam belajar sehingga nantinya bisa meningkatkan hasil belajar yang baik.

b. Karakteristik Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman

Karakteristik strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini menurut *Silberman* (2011: 13) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran yang dipimpin oleh guru yang menstimulasi seluruh siswa.
- 2) Tugas dikerjakan secara bersama dalam kelompok kecil.
- 3) Pengajaran dilakukan oleh siswa sendiri dibawah bimbingan guru.
- 4) Aktivitas belajar dilakukan secara mandiri, aktif, dan kreatif.
- 5) Kegiatan yang dilakukan membantu siswa untuk memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap.
- 6) Menumbuhkan rasa kerja sama dan motivasi untuk berkompetisi (bersaing) dengan kelompok lain.
- 7) Mempelajari dan mempraktikkan keterampilan, baik teknis maupun non teknis.

Sedangkan menurut *Bownell* (1995:1) karakteristik belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analistik dan kritis terhadap materi atau topik yang dibahas.
- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi secara aktif.
- 3) Siswa dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis, dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.
- 4) Diperlukan kerjasama yang tinggi antara semua siswa.
- 5) Umpan balik lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.
- 6) Pemindahan peran pada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dapat mengurangi kebosanan.

Berdasarkan karakteristik tersebut, strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini cocok digunakan dalam pembelajaran KPK dan

FPB. Karena merupakan salah satu materi yang agak sulit dan membosankan bagi siswa. Dengan adanya strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini ras jenuh, bosan siswa, dan mudah memahami materi KPK dan FPB jadi terobati. Dan materi KPK dan FPB tidak lagi menjadi materi pelajaran yang menjenuhkan dan menyulitkan bagi siswa. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi KPK dan FPB tersebut. Karena siswa yang langsung mempelajari, memahami, dan mempraktekannya.

c. Langkah-langkah Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman

Langkah-langkah pada strategi belajar aktif tipe belajar dari teman menurut Goeswarno (2010:35) adalah sebagai berikut :

1) siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. 2) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi. 3) Setiap kelompok diminta menyiapkan strategi. 4) Untuk persiapan kelompok mempresentasikan materi yang menjadi tugasnya guru memberikan waktu yang cukup. 5) Pada saat presentasi diharapkan terjadi interaksi antara kelompok penyaji dan siswa lainnya dalam bentuk pertanyaan, saran maupun sanggahan. 6) Guru melakukan refleksi, klarifikasi dan menyusun kesimpulan bersama-sama siswa.

Penggunaan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman dalam pembelajaran menurut *Silberman* (2011:185) adalah sebagai berikut : 1) siswa dibagi menjadi sub-sub kelompok, sub-sub kelompok ini dibuat sesuai dengan jumlah topik yang akan diajarkan. 2) memberikan

sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan. 3) diskusi kelompok. 4) presentasi kelompok. 5) tanya jawab. 6) refleksi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah dari *Silberman*, karena langkah-langkah dari *Silberman* ini lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana langkah-langkah pembelajaran strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini dijelaskan oleh *Silberman* sebagai berikut:

1) Pembagian siswa dalam sub-sub kelompok.

Pada langkah ini, guru membagi siswa ke dalam sub-sub kelompok. Sub-sub kelompok yang dibuat sesuai dengan jumlah topik yang akan diajarkan.

2) Pemberian informasi, konsep, atau keterampilan pada masing-masing kelompok.

Pemberian informasi, konsep, atau keahlian ini bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan awal tentang materi yang akan mereka diskusikan kemudian mereka ajarkan kepada siswa lainnya. Pada langkah ini siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya, mereka diminta untuk aktif dan kreatif dalam kelompok, serta disarankan untuk menghindari cara mengajar dengan sistem ceramah.

3) Diskusi dalam kelompok

Diskusi dalam kelompok merupakan langkah dimana setiap kelompok menyusun cara penyajian atau mengajarkan materi

mereka kepada siswa lain. Pada langkah ini semua kelompok diberi waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkan materi dan pembelajaran yang akan mereka laksanakan. Pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan keaktifan siswa lain.

4) Presentasi kelompok.

Langkah ini merupakan langkah yang paling penting dalam strategi belajar aktif tipe belajar dari teman, karena pada langkah ini setiap kelompok akan mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Masing-masing kelompok akan diwakili oleh satu orang anggota kelompoknya. Setelah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, maka kelompok lainnya akan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami. Kelompok yang tampil akan kembali menjelaskan tentang materi yang belum dipahami itu. Begitulah seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

5) Tanya jawab.

Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru dan siswa tanya jawab tentang materi yang baru saja dibahas. Guru menambahkan penjelasan agar siswa lebih memahami.

6) Melakukan refleksi.

Merupakan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada langkah refleksi ini guru melakukan pengevaluasian terhadap kegiatan yang baru saja dilakukan. Disini akan terlihat bahwa siswa benar-benar telah memahami materi yang baru saja mereka pelajari.

Pengelompokan dalam strategi belajar aktif tipe belajar dari teman mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama. Pengelompokan yang dilakukan adalah pengelompokan secara heterogen yang dibentuk berdasarkan tingkat kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri dari siswa berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan secara heterogoren mempunyai keunggulan, adapun keunggulannya menurut Anita (2000:43) yaitu : 1) Memberikan kesempatan saling mengajar dan saling mendukung. 2) Meningkatkan reaksi dan interaksi antar ras, etnik, dan gender. 3) Memudahkan pengelolaan kelas karena adanya satu orang dengan kemampuan akademik yang tinggi.

Kelompok belajar siswa yang berkumpul dalam satu kelompok yang mempunyai tugas yang sama. Agar lebih efektif dari permulaan pelajaran guru hendaknya lebih dahulu membangkitkan semangat dan minat siswa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan menekankan kembali apa yang telah disajikan. Guru memberi aturan dasar atau keterangan tentang tugas apa yang akan dikerjakan.

d. Kelebihan Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar dari Teman

Menurut *Silberman* (2011:31) Kelebihan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebagai berikut :

1) Belajar aktif bukan sekedar bersenang-senang, kendati kegiatan belajar ini memang bisa menyenangkan dan tetap dapat mendatangkan manfaat. Sesungguhnya teknik belajar aktif memberi tantangan kepada siswa yang menuntut kerja keras. 2) Kegiatan belajar aktif memang menyita banyak waktu, namun waktu tidak terbuang sia-sia. Siswa lebih banyak memahami ketimbang mengingat, dan guru memiliki waktu untuk mengadakan kegiatan yang memperkenalkan, menyajikan, menerapkan, dan menguraikan apa yang telah dipelajari. 3) Kegiatan belajar aktif dapat menyenangkan dan memotivasi siswa untuk menguasai pelajaran yang paling jenuh sekalipun. 4) Setelah siswa secara aktif berupaya mempelajarinya sendiri dan mengajarkannya kepada satu sama lain.

Menurut *Khubby* (2010:4) kelebihan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman adalah sebagai berikut :

1) Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemampuan siswa untuk mengajarkan materi kepada, temannya. 2) Strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. 3) Peran guru sebagai pemberi ilmu sudah saatnya berubah menjadi fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk dapat belajar dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bisa saling mengajar dengan siswa yang lainnya. 4) Dengan belajar aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Dengan demikian mereka akan menemukan suasana yang menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat lebih maksimal. 5) Dapat merangsang terjadinya kerja sama dalam kelompok. 6) Dapat menggugah kreatifitas siswa untuk mencari strategi, media dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diberikan guru. Dengan strategi ini masing-masing kelompok akan berlomba-lomba membuat presentasi yang paling baik.

Berdasarkan beberapa kelebihan dari strategi belajar aktif tipe belajar dari teman yang dipaparkan ahli di atas, jelaslah bahwa penggunaan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman dalam pembelajaran sangat baik. Karena siswa dituntut untuk bekerja keras bukan sekedar bermain-main saja, siswa lebih banyak memahami dibandingkan mengingat atau menghafal, belajar aktif juga dapat menghilangkan kejenuhan atau kebosanan siswa dalam belajar, serta siswa dapat mengajarkan apa yang mereka telah pahami atau yang telah mereka mengerti kepada siswa lainnya. Di samping itu juga dapat merangsang kerja sama dan kreativitas antar sesama siswa. Strategi belajar aktif tipe belajar dari teman ini tetap dalam konteks dibimbing oleh guru.

e. Pembelajaran KPK dan FPB Dua Bilangan dan Tiga Bilangan dengan Strategi Belajar Aktif Tipe Belajar Dari Teman.

1) KPK Dua Bilangan dan Tiga Bilangan

Pelaksanaan pembelajaran belajar aktif tipe belajar dari teman menurut *Siberman* (2011:185) adalah :

a) Bagilah siswa menjadi sub-sub kelompok. Buatlah sub-sub kelompok dengan jumlah yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.

(1)Kelompok I membahas tentang KPK dua bilangan.

Misalnya : tentukanlah KPK dari 4 dn 6

Jawab :

Faktorisasi prima dari $4 = 2^2$

Faktorisasi prima dari $6 = 2 \times 3$

KPK dari 4 dan 6 = $2^2 \times 3 = 12$

(2)Kelompok II membahas tentang KPK tiga bilangan.

Misalnya : tentukanlah KPK dari 3, 4, dan 6.

Jawab:

Faktorisasi prima dari $3 = 3$

Faktorisasi prima dari $4 = 2^2$

Faktorisasi prima dari $6 = 2 \times 3$

KPK dari 3, 4, dan 6 = $2^2 \times 3 = 12$

b) Berikanlah setiap kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan untuk diajarkan kepada siswa lain. Masing-masing kelompok diberi pengetahuan awal tentang materi yang mereka dapat. Agar mereka mempunyai landasan untuk mengembangkan materi mereka tersebut. Dan masing-masing kelompok diberi LKS untuk panduan dalam diskusi.

c) Diskusi kelompok, perintahkan tiap kelompok untuk menyusun cara dalam menyajikan atau mengajarkan materi mereka kepada siswa lain. Sarankan mereka untuk menghindari cara mengajar sistem ceramah atau semacam pembacaan laporan. Doronglah mereka untuk menjadikan pengalaman belajar sebagai pengalaman yang aktif bagi siswa.

- d) Presentasi kelompok, masing-masing kelompok akan diwakili oleh satu orang anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dan kelompok lain akan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami.
- e) Tanya jawab, setelah masing-masing kelompok melakukan presentasi, guru dan siswa tanya jawab tentang materi yang baru dibahas. Dan guru menambah penjelasan agar siswa lebih memahami.
- f) Lakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan siswa. Agar siswa benar-benar memahami tentang materi yang mereka pelajari.

2) FPB Dua Bilangan dan Tiga Bilangan

Pelaksanaan pembelajaran belajar aktif tipe belajar dari teman menurut *Siberman* (2011:185) adalah :

- a) Bagilah siswa menjadi sub-sub kelompok. Buatlah sub-sub kelompok dengan jumlah yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.

(1) Kelompok I membahas tentang FPB dua bilangan.

Misalnya : tentukanlah FPB dari 8 dan 12

Jawab :

Faktorisasi prima dari $8 = 2^3$

Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

FPB dari 8 dan 12 $= 2^2 = 4$

(2) Kelompok II membahas tentang FPB tiga bilangan.

Misalnya : tentukanlah FPB dari 6, 8 dan 12.

Jawab :

Faktorisasi prima dari $6 = 2 \times 3$

Faktorisasi prima dari $8 = 2^3$

Faktorisasi prima dari $12 = 2^2 \times 3$

FPB dari 6, 8, dan 12 = 2.

- b) Berikanlah setiap kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan untuk diajarkan kepada siswa lain. Masing-masing kelompok diberi pengetahuan awal tentang materi yang mereka dapat. Agar mereka mempunyai landasan untuk mengembangkan materi mereka tersebut. Dan masing-masing kelompok diberi LKS untuk panduan dalam diskusi.
- c) Diskusi kelompok, perintahkan tiap kelompok untuk menyusun cara dalam menyajikan atau mengajarkan materi mereka kepada siswa lain. Sarankan mereka untuk menghindari cara mengajar sistem ceramah atau semacam pembacaan laporan. Doronglah mereka untuk menjadikan pengalaman belajar sebagai pengalaman yang aktif bagi siswa.
- d) Presentasi kelompok, masing-masing kelompok akan diwakili oleh satu orang anggotanya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dan kelompok lain akan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum mereka pahami.

- e) Tanya jawab, setelah masing-masing kelompok melakukan presentasi, guru dan siswa tanya jawab tentang materi yang baru dibahas. Dan guru menambah penjelasan agar siswa lebih memahami.
- f) Lakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan siswa. Agar siswa benar-benar memahami tentang materi yang mereka pelajari.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam penelitian yang peneliti lakukan. Kerangka teori ini menjelaskan pola berpikir peneliti secara umum yaitu untuk melihat pengaruh aktivitas dan hasil belajar KPK dan FPB siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman.

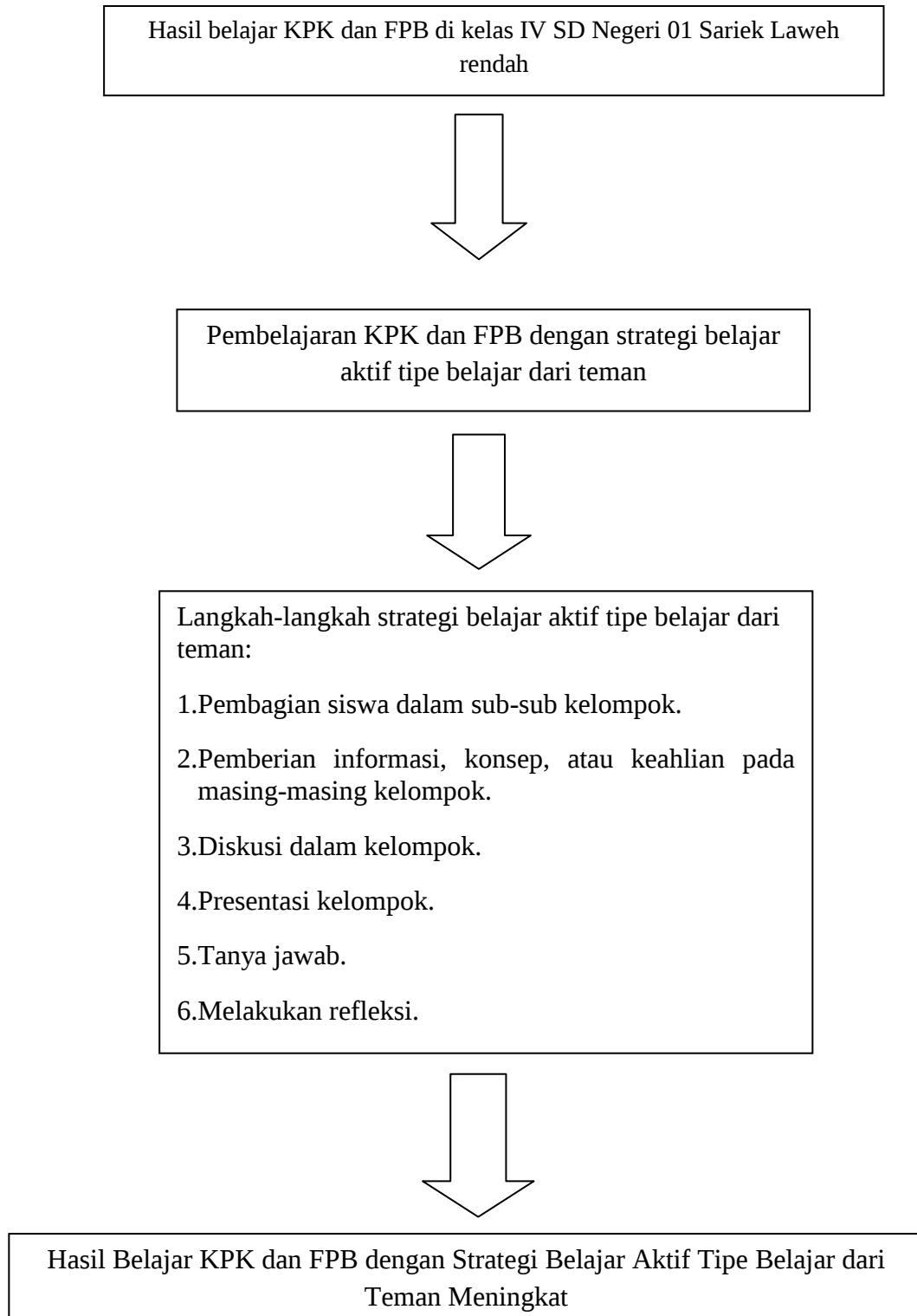
Berdasarkan perubahan perilaku berupa pembelajaran menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman dengan pembelajaran konvensional. Akan diperoleh hasil yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman dalam pembelajaran. Pembelajaran KPK dan FPB dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman menuntut siswa untuk mampu bekerja sama dan saling membantu antara teman dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran serta menggunakan konsep dan rumus yang telah ada. Keaktifan siswa dapat dilihat saat siswa diskusi, memberikan

pendapat atas jawaban yang diberikan teman, siswa yang bertanya, siswa yang menulis soal dan jawabannya di buku.

Pemberian strategi belajar aktif tipe belajar dari teman pada materi KPK dan FPB merupakan salah satu upaya guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

Bagan 2.1 Kerangka Teori

Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teori sebagai berikut:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe beajar dari teman tidak jauh beda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Dalam RPP menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman langkah-langkah yang dilakukan yaitu pembagian siswa dalam beberapa kelompok, pemberian informasi, konsep, atau keterampilan pada masing-masing kelompok, diskusi kelompok, presentasi kelompok, tanya jawab, dan melakukan refleksi.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi KPK dan FPB dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman menggunakan enam langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti. Sedangkan pada kegiatan awal guru dan siswa melakukan appersepsi. Dan pada kegiatan akhir siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan mengerjakan evaluasi. Pelaksanaannya terdiri dari dua siklus. Dimana satu siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara baik maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Dan pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

3. Hasil belajar siswa dengan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman sudah meningkat. Hasil belajar siswa meningkat yaitu pada pertemuan I siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,3 dengan nilai ketuntasan siswa 43%. Dan pertemuan II siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,4 dengan nilai ketuntasan siswa 57%. Sedangkan pada pertemuan I siklus II, nilai siswa sudah mencapai nilai ketuntasan dengan rata-rata 8,6 dan persentase ketuntasan 100%. Dan pertemuan II siklus II nilai ketuntasan rata-rata yang dicapai adalah 8,9 dan persentase ketuntasan 100%. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penilaian afektif dan psikomotor yang juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dianjurkan beberapa saran pertimbangan:

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman, karena pemilihan startegi belajar aktif tipe belajar dari teman merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran KPK dan FPB.
2. Untuk menerapkan strategi belajar aktif tipe belajar dari teman dalam pembelajaran KPK dan FPB, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah strategi belajar aktif tipe belajar dari teman yaitu pembagian siswa dalam kelompok, pemberian informasi,

konsep, atau keterampilan pada masing-masing kelompok, diskusi kelompok, presentasi kelompok, tanya jawab, dan melakukan refleksi.

3. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian afektif dan psikomotor untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan.

Daftar Rujukan

- Ade Ruslana. 2009. *Konsep Dasar Evaluasi Belajar Hasil Belajar*. <http://aderuslana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>. Diakses 6 Mei 2011.
- Anggraeni. 2011. <http://Anggraeni12.Blogdetik.Com/2011/07/05/Faktor-Persekutuan-Terb Besar-Fpb-Kelipatan-Persekutuan-Terkecil-Kpk-Bilangan-Prima/>. Diakses 11 September 2011.
- Anita Lie. 2003. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bird, John. 2002. *Matematika Dasar Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Bonwell. 1995. <http://askarinote.tk>. *Active learning*./?p=111. Diakses 6 Mei 2011.
- Dhydiet.2007 (<http://www.info> skripsi.com/research/artikel skripsi). Diakses 6 Mei 2011.
- Goeswarno. 2010. <http://goeswarno.blogspot.com/2010/10/peer-lessons-strategi-belajar-dari.html>. Diakses 6 Mei 2011.
- Khafid dan Suryati. 2006. *Matematika Pendekatan Pada Berhitung*. Jakarta : Erlangga.
- , 2006. *Fokus Matematika Siap Ujian Akhir Sekolah Untuk SD/MI*. Jakarta : Erlangga.
- Khubby Ilahie. 2010. <http://khubbyilahie.blogspot.com/2010/03/proposal-skripsi-studi-korelasi.html>. Diakses 6 Mei 2011.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.